

## Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Penerapan Media *Audio Visual* Materi Aku Senang Berkalimat *Thayyibah* Kelas III SD Negeri 3 Gogagoman

Opiyana Mokodompit  
Guru SDN 3 Gogagoman,  
Email: mokopopy@gmail.com

### ABSTRAK

Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui Media *Audio Visual* pada materi Aku Senang Berkalimat *Thayyibah* mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas III di SD Negeri 3 Gogagoman. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase B SDN 3 Gogagoman Tahun Ajaran 2022/2023, yang terdiri dari laki-laki 6 orang dan perempuan 6 orang dengan jumlah 12 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh media *Audio Visual* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Aku Senang Berkalimat *Thayyibah*. Setelah diterapkannya media tersebut pada siklus I sebanyak 5 siswa (41,66%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 84.6 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 100 siswa (80%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 81.33. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** hasil belajar, audio visual, PAI dan Budi Pekerti.

### ABSTRACT

*Improving student learning outcomes through Audio Visual Media on the material I Love to Say Thayyibah in the subject of Islamic Religious Education and Ethics class III at SD Negeri 3 Gogagoman. Research is a type of Classroom Action Research. The subject of this study was phase B of SDN 3 Gogagoman in the 2022/2023 academic year, consisting of 6 males and 6 females with a total of 12 students. Data collection techniques using tests, observation and documentation. The results of the study obtained by Audio Visual media succeeded in improving the learning outcomes of students on the material I Love to Say Thayyibah. After the application of the media in cycle I as many as 5 students (41.66%) were completed in learning with an average score of 84.6 and in cycle II there was an increase of 100 students (80%) completed in learning with an average score of 81.33. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.*

**Keywords:** learning outcomes, audio visual, PAI and Budi Pekerti.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bimbingan, arahan dan pemberian pengalaman dalam suatu materi keilmuan dari pendidik kepada terdidik. Proses membelajarkan ini berada dalam situasi yang bernilai edukatif, di mana interaksi antara keduanya terarah untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan dalam program pengajaran.

Pembelajaran yang bermakna akan tercipta ketika guru mampu membelajarkan secara terarah sehingga siswa dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. akan berfungsi optimal manakala guru mampu memberdayakan segenap kemampuan (ability) dan kesanggupan (capability) peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Keberhasilan siswa dalam belajar berkait erat dengan keaktifannya dalam belajar. Aktifitas belajar siswa yang tinggi akan tumbuh ketika guru dapat menumbuhkan antusiasnya dalam belajar. Ketepatan cara dalam pengelolaan proses pembelajaran akan dapat

mempertinggi aktifitas belajar, membangkitkan semangat dan rangsangan kegiatan bahkan mempertinggi minat siswa dalam belajar.

Kegiatan belajar siswa akan berlangsung secara dinamis apabila anak memiliki keinginan yang kuat dalam belajar. Disinilah peran penting cara pengelolaan pembelajaran yang tepat, nyaman dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Cara pembelajaran yang tepat akan berfungsi efektif dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan perasaan.

Menurut Slameto berpendapat mengenai proses belajar mengajar, bahwa dalam proses pembelajaran, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran tersebut akan meninggalkan kesan. Oleh karena itu, siswa tidak akan menghilangkan kesan tersebut begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah, kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda.

Penggunaan satu model pembelajaran yang tepat akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan peserta didik dalam menerima pelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran dalam menyajikan materi pelajaran berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan peserta didik.

Penggunaan satu model pembelajaran yang tepat akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan peserta didik dalam menerima pelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran dalam menyajikan materi pelajaran berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan peserta didik

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata Pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas peserta didik. Di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satu aspek yang sangat relevan untuk dikaji adalah pemahaman tentang Kalimat Thayyibah, yaitu kalimat-kalimat kebaikan yang apabila diucapkan memperoleh pahala dari Allah Swt. Pemahaman yang mendalam terhadap kalimat *Thayyibah* bukan hanya berkaitan dengan tetapi juga dengan spiritual dan praktik kehidupan sehari-hari. Kelas III merupakan tingkatan Dasar dalam jenjang Sekolah Dasar yang dihadapi oleh siswa-siswa, dan pemahaman tentang Kalimat *Thayyibah* menjadi dasar yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan iman mereka. Namun, seringkali ditemukantantangan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III, terutama dalam hal pemahaman yang mendalam dan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan Kalimat *Thayyibah*. Beberapa tantangan yang mungkin muncul adalah:

Keterbatasan Media Pembelajaran : Media Pembelajaran konvensional mungkin tidak cukup efektif untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks tentang Kalimat *Thayyibah*. Diperlukan Media yang lebih inovatif dan partisipatif untuk meningkatkan pemahaman mereka;

Kurangnya keterlibatan siswa : Pembelajaran yang hanya bersifat pasif dan kurang melibatkan Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.ansiswa dalam proses belajar dapat mengurangi minat mereka terhadap mata Pelajaran ini. Diperlukan Media yang dapat mendorong partisipatif aktif siswa;

Kurangnya koneksi dengan kehidupan sehari-hari : Pemahaman tentang Kalimat *Thayyibah* perlu dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengaplikasikannya dalam praktik kehidupan mereka;

Kurangnya pengalaman spiritual : Proses pembelajaran Aku Senang Berkalimat *Thayyibah* seharusnya juga memberikan pengalaman spiritual yang mendalam bagi siswa, bukan hanya sekedar pemahaman konseptual.

Berdasarkan observasi pembelajaran dengan Media Pembelajaran dengan Media ceramah membuat siswa mengantuk dan tidak semangat. Ketika guru menyampaikan materi dan membuat pertanyaan siswa hanya diam sehingga proses pembelajaran di kelas kurang interaktif.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka perlu dicari Solusi yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Aku Senang Berkalimat *Thayyibah* bagi siswa kelas III. Oleh karena itu perlu diberikan model pembelajaran lain yang dapat menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Media Pembelajaran *Audio Visual* diadikantindakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 3 Gogagoman.

Melihat tantangan-tantangan ini, Media Pembelajaran *Audio Visual* Materi Aku Senang Berkalimat *Thayyibah* menjadi sebuah alternatif yang menjanjikan. Media ini melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi pemahaman dan pengalaman mereka tentang Kalimat *Thayyibah*, serta mengaitkan konsep-konsep ini dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini akan difokuskan pada “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media *Audio Visual* materi Aku Senang Berkalimat *Thayyibah* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III di SD Negeri 3 Gogagoman.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran Aku Senang Berkalimat *Thayyibah*, meningkatkan pemahaman konseptual dan pengalaman spiritual siswa, serta menghasilkan pesertadidik yang lebih berkualitas dalam hal pemahaman dan praktik kehidupan berdasarkan nilai-nilai Aku Senang Berkalimat *Thayyibah* Pembatasan dan Rumusan Masalah.

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan berbagai manfaat, baik bagi peserta didik, pendidik maupun lingkungan Pendidikan pada umumnya. Beberapa manfaat yang dapat diidentifikasi adalah :

Peningkatan hasil belajar peserta didik : Penelitian ini akan membantu meningkatkan pemahaman konseptual siswa tentang Aku Senang Berkalimat *Thayyibah* dan hasil belajar mereka dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, siswa akan lebih kompeten dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan Media Pembelajaran inovatif : Penelitian ini akan memperkenalkan Media *Audio Visual*. Ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidik lain dalam mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif dan partisipatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Meningkatkan keterlibatan siswa : Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, penelitian ini akan membantu membangun keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Ini dapat membantu meningkatkan motivasi siswa terhadap mata Pelajaran agama.

Menghubungkan konsep agama dengan kehidupan sehari-hari : Media *Audio Visual* akan membantuk siswa mengaitkan konsep-konsep agama dengan pengalaman dan praktik kehidupan sehari-hari mereka. Ini akan memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter dan perilaku mereka.

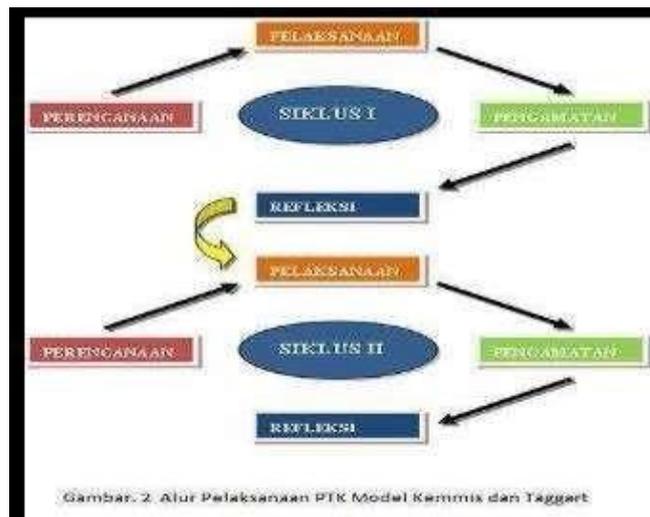
Mendorong perbaikan dalam pembelajaran agama : Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi area perbaikan dalam Pendidikan agama

Islam di kelas III dan membantu pengambil keputusan dalam mengembangkan kurikulum yang lebih efektif, dan mendorong peserta didik untuk sering mengucapkan kalimat *thayyibah* dalam kehidupan sehari-harinya. Kontribusi dalam penelitian Pendidikan : Penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan tentang Media Pembelajaran dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bisa menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak yang luas, baik dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam, perkembangan karakter siswa, maupun perkembangan Media Pembelajaran dalam konteks Pendidikan agama.

## METODE PENELITIAN

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam pendekaran ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan dapat dipandang sebagai siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 gogoman, Kelas III dengan subjeknya peserta didik pada fase B jumlah 12 peserta didik tahun ajaran 2022/2023. Dengan materi yang akan diteliti adalah “Aku senang berkalimah *Thayyibah*” dengan nilai KKTP pada pelajaran tersebut 75 dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini adalah  $\leq 85\%$ .

### Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan dan merancang perangkat pembelajaran seperti; modul ajar dan media yang digunakan seperti proyektor dan laptop untuk menampilkan power point dan video pembelajaran untuk memperjelas materi aku senang bisa berkalimah *thayyibah* peneliti menyiapkan juga soal yang akan dibagikan pada proses pembelajaran. Selain itu peneliti menyiapkan instrumen penilaian yaitu lembar observasi dan soal pre-tes sebagai pengukur hasil belajar peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran serta berdoa bersama yang dipimpin oleh peserta didik. Kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Peserta didik memeriksa kerapian dan kebersihan kelas.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Peserta didik diajak melakukan tepuk semangat untuk menyegarkan suasana kembali. Selanjutnya guru melakukan kegiatan apersepsi dengan bertanya jawab pada peserta didik. Guru memberikan pertanyaan “apakah pelajaran kita sebelumnya?” peserta didik menjawab “bentuk tubuhnya”. Dari sini guru mengaitkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan dibahas. “Hari ini kita akan mempelajari materi tentang aku senang berkalimat *thayyibah*”. Kedua, dalam kegiatan inti guru memulai dengan menampilkan Video Pembelajaran tentang materi Aku senang berkalimah *Thayyibah* agar peserta didik dapat mengamati kalimat *tahyyibah* tersebut. Sebagian besar peserta didik bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang kalimat *thayyibah*. Beberapa peserta didik terlihat aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Namun, terdapat peserta didik yang terlihat masih asyik dengan dunianya sendiri, yakni kurang memperhatikan guru dan lebih memilih menyibukan diri dengan hal-hal diluar pembelajaran. Kemudian guru memperingatkan peserta didik agar fokus memperhatikan pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk melakukan “tepukfokus” sebagai bentuk penyemangat. Setelah menjelaskan materi.

Guru memebentuk peserta didik dalam 4 kelompok Masing-masing peserta didik pada setiap kelompok akan mendapatkan materi yang berbeda. Semua (Kelompok 1: Pengertian *Subhanallah*, Kelompok 2: Penggunaan Kalimah *Subhanallah*, Kelompok 3: Pengertian *Masyaallah*, dan Kelompok 4: Penggunaan Kalimah *Masyaallah*). Setelah kelompok terbentuk, diharapkan melalui diskusi dalam kelompok, materi yang didapatkan dapat memahami sebagai pengetahuan komprehensif, yaitu pengetahuan struktural yang mengintegritaskan hubungan antar aku senang berkalimat *thayyibah*. Setelah diskusi kelompok ini berakhir, mereka kembali ke kelompok semula. Artinya, anggota dari kelompok 1, 2, 3 dan

Begitu mereka kembali ke grup semula, beri mereka kesempatan untuk berbicara pada masing-masing kelompok. Kemudian perwakilan tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. Peserta didik Bersama guru memberikan apresiasi dengan memberi tepuk tangan. Kegiatan ketiga Penutup, peserta didik dan guru menarik kesimpulan tentang materi yang telah berlangsung pada hari ini, kemudian melakukan refleksi bersama tentang aku senang berkalimat *thayyibah*. Guru dan peserta didik mengucap salam dan mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari ini.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan/Observasi siklus I, pada tahap ini ada 2 aspek yang menjadi objek observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Hal ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru dan rekan sejawat. Guru dan rekan sejawat mengobservasi hasil belajar peserta didik dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh guru. Dengan kategori penilaian hasil observasi guru dan siswa sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kategori Penilaian Hasil Observasi**

Jumlah Nilai	Skor	Kategori
4,3 - 5	5	Memuaskan
3,5 - 4,2	4	Baik
2,7 - 3,4	3	Cukup
1,9 - 2,6	2	Kurang
1,0 - 1,8	1	Sangat Kurang

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan (observer) yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran maka diperoleh hasil pengamatan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II**  
**Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus 1**

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kegiatan pendahuluan	4
2	Penyampaian materi kepada peserta didik	4
3	Penciptaan suasana kondusif	3
4	Kemampuan menerapkan metode <i>Audio Visual</i>	4
5	Bimbingan dan arahan guru terhadap siswa	3
6	Penggunaan ice breaking	4
7	Memberikan pertanyaan	3
8	Tanggung jawab guru terhadap tugas	3
9	Ketepatan waktu guru mengajar	3
10	Cara mengadakan evaluasi	3
Jumlah		35
Rata-Rata		3,4 %

Berdasarkan data di atas, hasil pengamatan aktivitas terhadap guru yaitu peneliti yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Audio Visual* yang dilakukan oleh guru pengamat diperoleh skor rata-rata 3,4 nilai ini masuk dalam kategori baik, artinya dalam proses pembelajaran guru dengan predikat cukup. Sehingga berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan, sehingga menjadi salah satu sebab peneliti harus melanjutkan ke siklus ke II.

Berikut ini adalah tabel hasil pemahaman Kelas III SD Negeri 3 Gogagagoman dalam proses belajar mengajar siklus 1 terkait dengan perolehan hasil belajar yang dicapai didapatkan hasil belajar pada siklus 1 yaitu sebagai berikut:

**Tabel III**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Siklus 1**

No	Aspek yang di nilai	Nilai
1	Keseriusan peserta didik dalam belajar	2
2	Keaktifan peserta didik dalam kelas	3
3	Kemampuan peserta didik dalam memahami materipelajaran	3
4	Kemampuan peserta didik memahami perintah guru	3
5	Terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan	2
6	Tanggung jawab peserta didik terhadap tugas	3
7	Ketepatan peserta didik dalam menyelesaikan tugas	3
8	Keberanian peserta didik dalam bertanya	3

9	Kemandirian peserta didik dalam belajar	2
10	Sikap patuh peserta didik	3
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>2,7</b>

Berdasarkan hasil pengamatan siswa dari observer pada siklus I, beberapa aspek pengamatan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa aspek pengamatan meliputi : keberhasilan belajarnya siswa, sikap dan perilaku siswa dan keaktifan siswamasih pada nilai rata-rata 2,7 (cukup), sehingga berdasarkan pengamatan ini maka diperlukan tindakan selanjutnya pada siklus II.

**Tabel IV**  
**Daftar Nilai Pre-Test Siklus 1**  
**Kelas III SD Negeri 3 Gogagoman**  
**Aku Senang Berkalimat *Thayyibah***

No	Nama	KKTP	Nilai Pre-test	Kriteria Kemampuan
1	Ahmad Arkan Radjak	75	72	Belum Mampu
2	Rafa Mamelas	75	69	Belum Mampu
3	Alfiando Mokoginta	75	84	Mampu
4	Aisyah Yusuf Sidrang	75	60	Belum Mampu
5	Embun R manopo	75	87	Mampu
6	Fitria Ramadhani Koho	75	86	Mampu
7	Rania Khumairoh	75	55	Belum Mampu
8	Fikri tongkotow	75	71	Belum Mampu
9	Nizam Maulana Kasim	75	70	Belum Mampu
10	Qaisar Ramdhan	75	80	Mampu
11	Qaireen Azzillah Pulubuhu	75	70	Belum Mampu
12	Muhammad Abbas	75	86	Mampu
No	Nama	KKTP	Nilai Pre-test	Kriteria Kemampuan
Total		830		
Rata-Rata		69,16		
Jlh Peserta didik yang mampu		5		41,66%
Jlh Peserta didik belum mampu		7		58,33 %
Nilai Tertinggi		86		
Nilai Terendah		55		

Dari data di atas, peneliti menghitung tingkat ketuntasan peserta didik dengan cara:

Keterangan:

mampu 5

belum mampu : 7

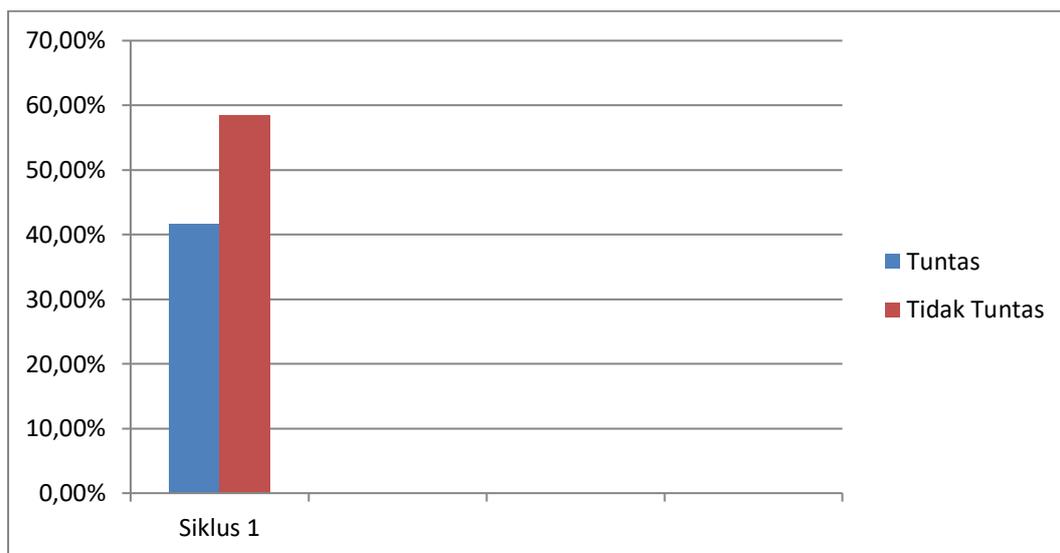
Persentase:

Mampu :  $p = \frac{5}{12} \times 100 = 41,66\%$

Belum mampu:  $p = \frac{7}{12} \times 100 = 58,33\%$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Audio Visual* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik fase B SD Negeri 3 Gogagoman mengalami peningkatan. Namun hasil

tersebut belum memuaskan karena melihat dari observasi aktivitas guru dan peserta didik masih masih ada peserta didik yang hasil belajarnya masih rendah. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan maka dengan ini peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Perbaikan peneliti pada siklus I adalah: Guru diharapkan menjelaskan kembali tentang Materi Aku senang berkalimah *Thayyibah*; Guru diharapkan menjelaskan secara rinci tentang penggunaan media *Audio Visual*; Guru dibantu oleh rekan sejawat untuk mengatur kelompok; Guru memberikan penjelasan tentang pembagian kelompok secara heterogen.



Refleksi merupakan upaya untuk melihat proses tindakan apa yang belum sesuai dengan rencana tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas (PTK). Dari pengamatan yang diperoleh peneliti dan observer, antusias siswa menerima materi pelajaran sudah baik, karena sebagian siswa sudah memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh peneliti dengan menggunakan media *Audio Visual* akan tetapi masih ada sebagian siswa yang masih belum memahami materi yang disampaikan peneliti sehingga masih perlunya dilakukan pada observasi siklus II. Dari hasil lembar observasi siklus I, nilai aktivitas guru 3,4%, aktivitas peserta didik 2,7%, sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar peserta didik 41,66%.

### Tindakan Siklus II

Siklus ini dilaksanakan untuk memperkuat hasil data yang telah diperoleh pada siklus I, dan supaya peserta didik nantinya akan lebih mampu untuk mengerjakan dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Berikut ini tahap- tahap pelaksanaan siklus II, sebagai berikut:

Pelaksanaan siklus II ini dengan jumlah peserta didik 12 orang. Agar peserta didik lebih memahami dan mengerti tentang materi yang guru sampaikan, serta kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mencapai ketuntasan yang lebih maksimal. Peneliti mengajak peserta didik untuk memberanikan diri agar peserta didik menampilkan hasil diskusi di depan kelas setelah berdiskusi dengan tim ahli dan tuan rumah sesuai dengan materi yang telah di berikan oleh guru. Maka peneliti menyiapkan bahan ajar yang lebih baik dari siklus sebelumnya,

agar peserta didik lebih terfokus dengan apa yang guru kerjakan.

Pada siklus II peneliti memberikan penjelasan kembali kepada peserta didik tentang penggunaan media *Audio Visual*, dan apa yang telah diketahui tentang soal yang telah diberikan kepada peserta didik yaitu lembar kerja peserta didik. Peserta didik menuliskan jawaban pada kertas yang sudah disediakan oleh guru atau peneliti. Peneliti dan peserta didik mendiskusikan tentang apa yang telah dikerjakan. Kemudian membuat pertanyaan tentang apa yang diketahuinya lalu peserta didik mengetahui jawaban dan menuliskan hasil jawaban soal ke lembar jawaban yang sudah disediakan.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan/Observasi siklus II, Hasil observasi aktifitas guru berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan (observer) yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran maka diperoleh hasil pengamatan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V**  
**Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus 1**

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kegiatan pendahuluan	4
2	Penyampaian materi kepada pesertadidik	4
3	Penciptaan suasana kondusif	4
4	Kemampuan menerapkan metode <i>Audio Visual</i>	4
5	Bimbingan dan arahan guru terhadap peserta didik	4
6	Penggunaan ice breaking	4
7	Memberikan pertanyaan	4
8	Tanggung jawab guru terhadap tugas	3
9	Ketepatan waktu guru mengajar	4
10	Cara mengadakan evaluasi	3
Jumlah		38
Rata-Rata		3,8%

Berdasarkan data di atas, hasil pengamatan aktivitas terhadap guru yaitu peneliti yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media *Audio Visual* yang dilakukan oleh guru pengamat diperoleh skor rata-rata 3,8% nilai ini masuk dalam kategori A.

Berikut ini adalah tabel hasil pemahaman Peserta didik Kelas III SD Negeri 3 Gogagoman dalam proses belajar mengajar siklus II dengan perolehan hasil belajar:

**Tabel VI**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Pada Siklus 1**

No	Aspek yang di nilai	Nilai
1	Keseriusan peserta didik dalam belajar	3
2	Keaktifan peserta didik dalam kelas	4
3	Kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran	4
4	Kemampuan peserta didik memahami perintah guru	3
5	Terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan	3
6	Tanggung jawab peserta didik terhadap tugas	4

7	Ketepatan peserta didik dalam menyelesaikan tugas	4
8	Keberanian peserta didik dalam bertanya	4
9	Kemandirian peserta didik dalam belajar	4
10	Sikap patuh peserta didik	3
	<b>Jumlah</b>	36
	<b>Rata-Rata</b>	3,6 %

Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik dari observer pada siklus II, beberapa aspek pengamatan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa aspek pengamatan meliputi : keberhasilan belajara, sikap dan perilaku dan keaktifan peserta didik, kemampuan dalam memahami materi pelajaran, keberanian dalam bertanya, kemamndirian dalam belajar dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

**Tabel VII**  
**Daftar Nilai Post-Test Siklus II Kelas III SD Negeri 3 Gogagoman**  
**Materi Aku Senang Berkalimat Thayyibah**

No	Nama	Nilai Siklus II	KKTP	Nilai Siklus II	Tuntas	Belum Tuntas
1	Arkan Radjak	72	75	78	√	
2	Zikri Mamelas	69	75	79	√	
3	Alfiando Mokoginta	84	75	86	√	
4	Aisyah Yusuf	60	75	78	√	
5	Rafa manopo	87	75	88	√	
6	Fitria Ramadhani	86	75	86	√	
7	Rania Khumairoh	55	75	75	√	
8	Fikri muhammad	71	75	80	√	
9	Maulana Kasim	70	75	78	√	
10	Qaisar Ramdhan	80	75	80	√	
11	Azzillah Pulubuhu	70	75	79	√	
12	Muhammad Abbas	86	75	89	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>830</b>		<b>976</b>		
	<b>Rata-Rata</b>	<b>69,16</b>		<b>81,33</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>86</b>		<b>89</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>55</b>		<b>75</b>		
	<b>Ketuntasan Belajar</b>	<b>41,66%</b>		<b>100%</b>		

Dari data di atas, peneliti menghitung tingkat ketuntasan dengan cara:

Persentase:

$$\text{Mampu Siklus I} : p = \frac{5}{12} \times 100 = 41,66\%$$

$$\text{Mampu Siklus II} : p = \frac{12}{12} \times 100 = 100\%$$

Dari tabel siklus II di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa bisa mengatasi segala permasalahan dan kesulitan sehingga siswa dapat mengerti dan memahami materi

pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada saat pemberian evaluasi, siswa sudah menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus sebelumnya, yaitu nilai paling rendah adalah 55 adalah nilai yang belum mencapai target ketuntasan. Sehingga nilai 75 yang diperoleh memuaskan dan bisa dikatakan berhasil. Dari hasil data observasi bahwa penerapan media *Audio Visual* terbukti telah meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SD Negeri 3 Gogagoman.

Pelaksanaan penelitian ini dapat diketahui melalui perbandingan hasil belajar terlihat pada table di bawah ini:

**Tabel VIII**  
**Perbandingan Persentase Analisis**  
**Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II**

No	Tindakan	Kategori	Persentase skor siswa	Nilai Siswa	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Belum Tuntas
1	Siklus I	Rendah	41,66%	69,16 %	-	√
2	Siklus II	Tinggi	100%	81,33 %	√	-

Dari tabel di atas, persentase analisis hasil belajar siswa pada siklus I dan II, dengan nilai rata-rata, persentase skor yang dicapai dan ketuntasan belajar siswa sebesar dengan tingkat keberhasilan yang artinya tinggi. Maka penelitian ini tidak diteruskan pada siklus selanjutnya.

Hasil skala awal peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP materi Aku Senang Berkalimat *Thayyibah* Fase B SD Negeri 3 Gogagoman, akan dipaparkan temuan-temuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Fokus penelitiannya adalah penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi materi Aku Senang Berkalimat *Thayyibah* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase B Di SD Negeri 3 Gogagoman Tahun Pelajaran 2022/2023. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada waktu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu temuan dari peneliti maupun temuan yang dirasakan oleh peneliti, serta temuan kondisi pembelajaran yang teramati pada peserta didik. Temuan-temuan diteliti monolog prosedur sesuai dengan prosedur PTK yang digunakan, yakni model Kemmis dan Taggart. PTK model Kemmis dan Taggart, pada setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu: 1) Rencana, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi serta pengambilan keputusan untuk pengembangan kegiatan dan tindak selanjutnya. Dilihat dari profil guru, ternyata peranan guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab secara formal dan secara moral. Secara sadar ataupun tidak, segala perilaku guru akan memberikan pengaruh terhadap peserta didiknya. Seorang guru tidak cukup memahami karakteristik peserta didik sebagai subjek didik. Tetapi lebih jauh seorang guru dituntut untuk memahami karakteristik pribadi dirinya dan kondisi serta situasi pembelajaran, sehingga pada akhirnya seorang guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didiknya dalam proses pembelajaran.

**Tabel IX**  
**Persentase Analisis Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II**

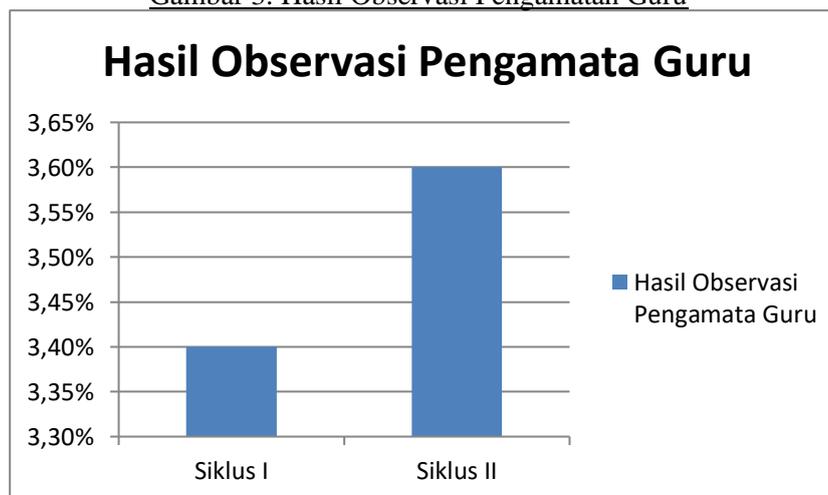
Tindakan	Total Skor Guru	Persentase Nilai Rata-Rata Skor Guru
<b>Siklus I</b>	35	3,4 %
<b>Siklus II</b>	36	3,6%

Dari tabel di atas, persentase analisis hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II, dengan nilai rata-rata, persentase skor yang dicapai dan ketuntasan belajar peserta didik sebesar dengan tingkat keberhasilan yang artinya tinggi. Maka penelitian ini tidak diteruskan pada siklus selanjutnya.

Tabel III menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti setelah menggunakan media *Audio Visual* pada fase B Kelas III SD Negeri 3 Gogagoman.

Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I memperoleh 69,16% dan pada siklus II yaitu 81,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram hasil aktivitas guru pada siklus I dan siklus II berikut:

**Gambar 3. Hasil Observasi Pengamatan Guru**



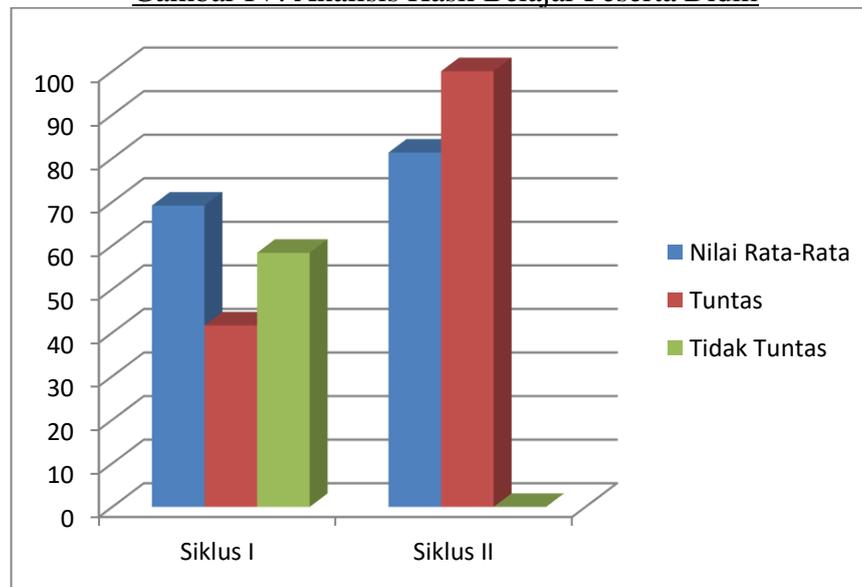
Untuk hasil belajar peserta didik pada materi Aku Senang Berkalimat Thayyibah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase B kelas III di SD Negeri 3 Gogagoman, dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel X**  
**Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II**

Tindakan	Nilai Rata-Rata Peserta Didik	Persentase Ketuntasan Belajar	
		Tuntas	Tidak Tuntas
<b>Siklus I</b>	69,16	41,66%	58,33%
<b>Siklus II</b>	81,33	100 %	0 %

Dari hasil analisis data observasi terhadap aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang dilakukan dengan menerapkan media Audio Visual ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik, artinya terjadi peningkatan rata-rata skor pengamatan pada siklus II. Meningkatkan aktivitas peserta didik menyebabkan pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Ini dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I, dan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dapat tertutupi pada siklus II. Dengan demikian secara umum proses pembelajaran pada siklus II sudah berjalan sebagaimana mestinya. Diagram analisis hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II dapat dilihat di bawah:

Gambar IV. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik



## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Audio Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV di SD Negeri 3 Gogagoman. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II, setelah dilaksanakannya proses belajar mengajar di SD Negeri 3 Gogagoman. Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai peserta didik pada tiap siklus. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus I adalah 69,16 dengan persentase 41,66% dan pada siklus II nilai rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 81,33 dengan persentase 100%. Serta pada hasil observasi guru maupun peserta didik terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil belajar penelitian ini, diajukan beberapa saran kepada kepala sekolah, guru dan peneliti : Hendaknya kepala sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah, dengan memberikan fasilitas yang memadai. Guru sebaiknya lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga peserta didik merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, guru sebaiknya lebih mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berani dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh guru.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Burhan Nurgianto, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, Yogyakarta: BPFE, Tahun 1988
- Chatrina Tri Anni, 2014, Psikologi Belajar, Semarang : IKIP Semarang Press.
- Dimiyati Dan Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009
- M. Ali Yusuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*, Jakarta: CV.Pedoman Ilmu Jaya
- M. Ngalim Purwanto, 2014, Psikologi Pendidikan, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV Citra Media, 1996
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1987
- Muhammad Uzer Usman, 2012, Menjadi Guru Profesional, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah, UIN-Maliki Press, Tahun 2010
- Mulyono Abdurrahman, 2013, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta : Rineka Cipta
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 2015, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung: Sinar Baru Algesino
- Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Pengertian media pembelajaran audio visual, artikel dari <http://fatkhwan.web.id>, diakses pada tanggal 20 Agustus 2022
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Suwignyo, Jati, Eko Suprpto, dan I Wayan Eddy. 2016. Penerapan Model CAI Dalam Pembelajaran Teknik Membuat Pembukuan.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2029
- Zahrina Estika Nissa, Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Kediri tahun 2016